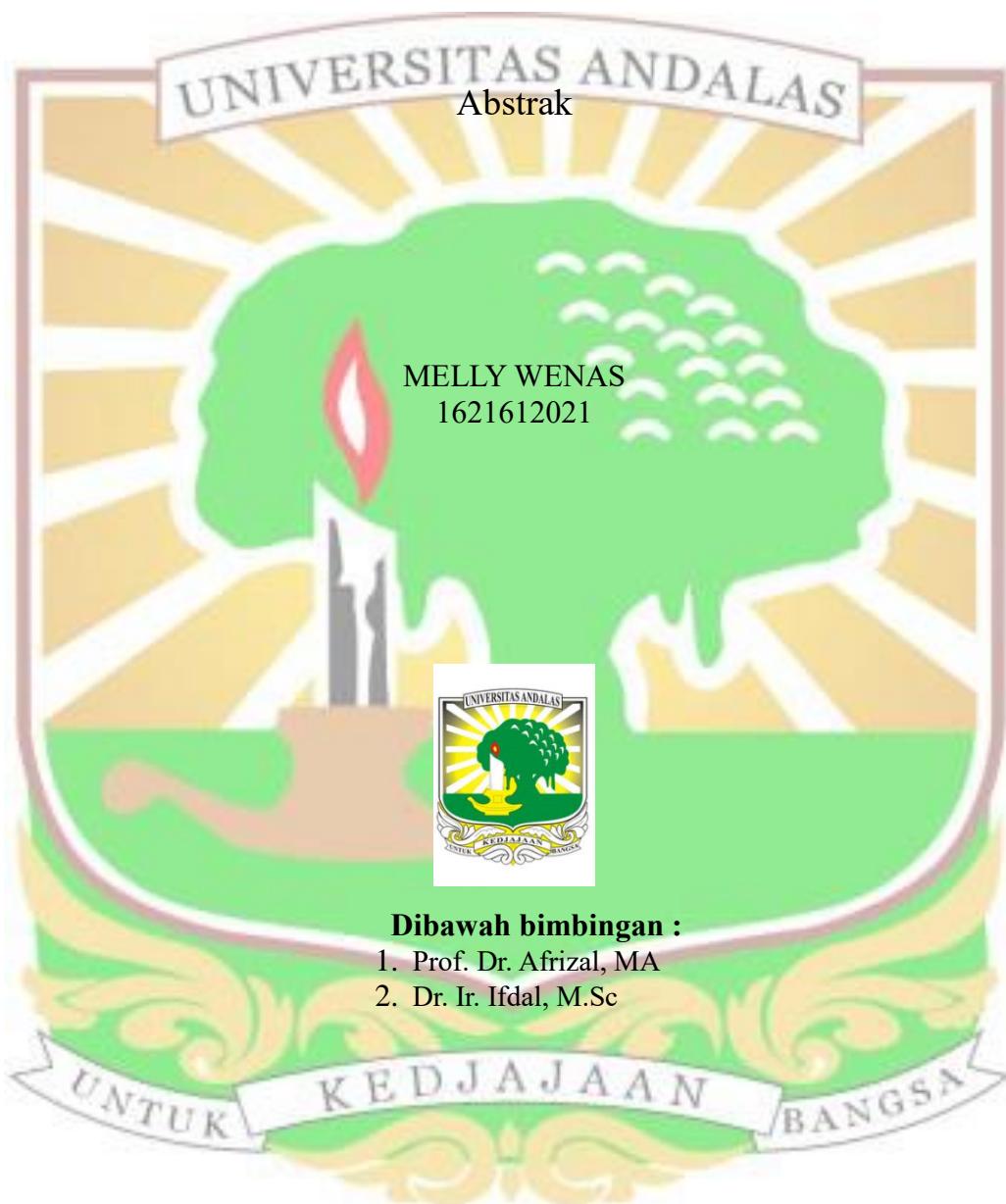


ANALISIS PELAKSANAAN REHABILITASI IRIGASI TERSIER BERBASIS
KEMITRAAN ANTARA PEMERINTAH DENGAN KOMUNITAS LOKAL
SUATU STUDI DI NAGARI MAEK KABUPATEN LIMA PULUH KOTA



PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS ANDALAS

2020

**ANALISIS PELAKSANAAN REHABILITASI IRIGASI TERSIER BERBASIS
KEMITRAAN ANTARA PEMERINTAH DENGAN KOMUNITAS LOKAL SUATU
STUDI DI NAGARI MAEK KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

Oleh: Melly Wenas, SP (1621612021)
(Dibawah bimbingan : Prof. Dr. Afrizal, MA dan Dr. Ir. Ifdal, M.Sc)

Abstrak

Pembangunan irigasi tersier diharapkan mampu meningkatkan kedaulatan pangan untuk tanaman pangan terutama padi. Dana alokasi khusus bidang pertanian diharapkan mampu mengatasi permasalahan terhadap jaringan irigasi tersier yang banyak mengalami kerusakan sehingga perlu dilakukan pembangunan dan rehabilitasi. Tujuan Penelitian adalah Mendeskripsikan proses pelaksanaan pembangunan irigasi tersier DAK bidang pertanian, mengidentifikasi dampak irigasi tersier dalam mendukung usaha tanaman pangan, serta menganalisis faktor keberhasilan pembangunan jaringan irigasi tersier di nagari Maek. Penelitian ini menggunakan metode observasi dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami secara mendalam bagaimana kelompok – kelompok tani secara bersama – sama membangun jaringan irigasi tersier pada nagari Maek di jorong Sopan Tanah, Ampang Gadang I, Ampang Gadang II, Koto Tinggi I, Koto Tinggi II, Koto Tinggi III, Aurduri, Sopan Tanah dan Koto Gadang yang menjadi objek penelitian. Sedangkan pendekatan kualitatif digunakan untuk mengidentifikasi dampak pembangunan irigasi tersier dan menganalisis keberhasilan. Dampak pembangunan irigasi tersier berpengaruh terhadap luas areal yang terairi, kondisi fisik saluran, tingkat kecukupan air dan intensitas pertanaman. Sedangkan faktor pemberdayaan telah terlaksana dalam pelaksanaan pembangunan tersebut melalui partisipasi seluruh masyarakat termasuk masyarakat yang bukan anggota kelompok tani dalam melakukan pekerjaan pembangunan serta partisipasi dan peran aktif perangkat nagari terutama wali nagari Maek.

Kata Kunci: Irigasi tersier, jaringan, partisipasi, pemberdayaan masyarakat



**ANALYSIS IMPLEMENTATION OF TERTIARY IRRIGATION BASED ON
PARTNERSHIP BETWEEN THE GOVERNMENT AND THE LOCAL
COMMUNITY STUDY IN NAGARI MAEK**

by : Melly Wenas, SP (1621612021)
(Supervised by : Prof. DR. Afrizal, MA dan Dr. Ir. Ifdal, M.Sc)

Abstract

The development of tertiary irrigation is expected to increase food sovereignty for food crops, especially rice. The special allocation fund for agriculture is expected to be able to overcome the problems of tertiary irrigation networks that are heavily damaged, so the development and rehabilitation needs to be done. The purpose of this research is to describe the implementation process of special allocation fund for tertiary irrigation development in agriculture, identify the impact of tertiary irrigation in supporting food crop businesses, and analyze the success factors of tertiary irrigation network development in the village of Maek. This research uses the observation method with a qualitative approach. The qualitative approach is used to understand in depth how farmer groups jointly build tertiary irrigation networks in the village of Maek in Jorong Sopan Tanah, Ampang Gadang I, Ampang Gadang II, Koto Tinggi I, Koto Tinggi II, Koto Tinggi III, Aurduri, Sopan Tanah and Koto Gadang are the objects of research. While the qualitative approach is used to identify the impact of tertiary irrigation development and analyze level of success. The impact of tertiary irrigation development affects the area of irrigated area, the physical condition of the channel, the level of water sufficiency and cropping intensity. While the empowerment factor has been implemented in the implementation of the development through the participation of the whole community including the community that is not a member of the farmer group in carrying out development work as well as the participation and active role of the village apparatus especially the guardian of the village of Maek.

Keywords: *Tertiary irrigation, networks, participation, community empowerment*

